

# **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA MATA KULIAH ASUHAN KEGAWATDARURATAN DARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL DI AKADEMI KEBIDANAN KERIS HUSADA TAHUN 2020**

Miyatun <sup>1)</sup> , Dewi Puspita <sup>2)</sup>

Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl. Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak, Jakarta Selatan,

Telp. 021- 78845502

Email : [miatun80@yahoo.co.id](mailto:miatun80@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Kendati begitu, pandemi ini mampu akselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi (UGM, 2020). Pada pembelajaran daring, pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama berada dalam aplikasi atau platform internet yang sama dan dapat berinteraksi satu sama lain layaknya pembelajaran konvensional yang dilakukan selama ini. Sedangkan pada pembelajaran luring, pendidik melakukan pengunggahan materi melalui web, mengirim lewat surat elektronik (e-mail) ataupun mengunggahnya melalui media sosial untuk kemudian dapat diunduh oleh peserta didik. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk Untuk mengetahui Efektifitas Pembelajaran *E-learning* pada mata kuliah Askeb Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Akademi Kebidanan Keris Husada Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survei . Objek penelitian adalah hasil belajar. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (google form ) mengenai hasil belajar dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian dan meninjau dari nilai akhir Askeb Kegawatdaruratan Maternal dan neonatal Angkatan 18. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Kebidanan Angkatan 18 yang bersedia mengisi Kuesioner sebanyak 19 orang. Hasil nilai Askeb Kegawadaruratan Maternal dan Neonatal yang merupakan gabungan nilai dari nilai UTS , UAS, Absensi, Tugas dan Nilai Ujian Phantom yaitu sebanyak 18 orang mendapatkan nilai B ( 68-78). Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *e-learning* dianggap efektif . Diharapkan Dosen selalu melakukan pengembangan dan inovasi saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode e-learning baik teori maupun praktik.

**Kata kunci:**e-learning, Askeb Kegawatdarurataan

## **Abstract**

The Covid-19 pandemic has an impact on the world of education, including higher education. The coronavirus outbreak inhibits teaching and learning activities that usually take place face-to-face. Nevertheless, this pandemic is able to accelerate education 4.0. The learning system is done remotely by utilizing information technology (UGM, 2020). In online learning, educators and students at the same time are in the same application or internet platform and can interact with each other like conventional learning has done so far. While in offline learning, educators upload materials over the web, send by e-mail or upload them through social media to be downloaded by students. This research generally aims to find out the Effectiveness of -learning in the Maternal and Neonatal Emergency Askeb courses at the Keris Husada Midwifery Academy in 2020. The research method used is descriptive research method with survey approach. The object of research is the results of learning. The instrument used is a questionnaire (google form) about the results of learning with technical analysis of the data used in the study and review of the final value of Maternal emergency and neonatal Emergency Force 18. The population of this study is all 18Th Class Midwifery Students who are willing to fill out questionnaires as many as 19 people. The results of maternal and neonatal emergency emergency as a result of the value of UTS, UAS, Attendance, Assignment and Phantom Test Scores are as many as 18 people get a B grade ( 68-78). Where the results show that learning

with *e-learning* is considered effective. It is expected that lecturers always do development and innovation during the teaching and learning process using e-learning methods both theory and practice.

**Keywords:**e-learning, Askeb Emergency

## **Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka. Kendati begitu, pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi (UGM, 2020).

Dalam konteks pendidikan, disadari atau tidak, “new normal” telah mulai terjadi secara global sejak pandemi Covid-19. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, dimana pendidik dan peserta didik hadir secara fisik di ruang-ruang kelas dan tempat-tempat belajar, kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik (e-learning) baik secara sinkron ataupun secara nir-sinkron. E-learning nir-sinkron dapat dilakukan secara dalam jaringan (daring) maupun secara luar jaringan (luring).

Pada pembelajaran daring, pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama berada dalam aplikasi atau platform internet yang sama dan dapat berinteraksi satu sama lain layaknya pembelajaran konvensional yang dilakukan selama ini. Sedangkan pada pembelajaran luring, pendidik melakukan pengunggahan materi melalui web, mengirim lewat surat elektronik (e-mail) ataupun

mengunggahnya melalui media sosial untuk kemudian dapat diunduh oleh peserta didik.

Sejak dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 oleh Mendikbud dan diberlakukan beberapa hari kemudian, seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah-sekolah maupun kampus-kampus dilaksanakan secara daring sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran pandemi Covid-19. Tidak ada yang bisa menjangka kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. (Sevima,2020)

Survei kami menunjukkan adanya ketimpangan akses media pembelajaran, yang semakin dalam antara anak-anak dari keluarga ekonomi mampu dan kurang mampu. Kami juga menemukan bahwa hanya sekitar 28% responden yang menyatakan anak mereka belajar dengan menggunakan media daring.

Tentu saja hal ini memakan waktu yang sangat lama bahkan mencapai satu semester lamanya. Akibat adanya kebijakan ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan kendala-kendala selama pembelajaran online. Diantaranya adanya tambahan pembiayaan untuk membeli kuota internet, biaya kamar kost yang harus tetap dibayar meskipun tidak ditempati, Banyaknya kendala yang dirasakan tentu saja memang sulit dihindari, karena hal ini sudah menjadi

dampak sebagai akibat dikeluarkannya keputusan baru. Selama pembelajaran via daring terutama mahasiswa yang berada di lintas pulau dan perkampungan mereka mengeluhkan terkait buruknya kualitas signal yang merupakan pendukung dari aktifitas perkuliahan secara daring saat ini.

Survei kami menunjukkan adanya ketimpangan akses media pembelajaran, yang semakin dalam antara anak-anak dari keluarga ekonomi mampu dan kurang mampu. Kami juga menemukan bahwa hanya sekitar 28% responden yang menyatakan anak mereka belajar dengan menggunakan media daring.

Tentu saja hal ini memakan waktu yang sangat lama bahkan mencapai satu semester lamanya. Akibat adanya kebijakan ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan kendala-kendala selama pembelajaran online. Diantaranya adanya tambahan pembiayaan untuk membeli kuota internet, biaya kamar kost yang harus tetap dibayar meskipun tidak ditempati, Banyaknya kendala yang dirasakan tentu saja memang sulit dihindari, karena hal ini sudah menjadi dampak sebagai akibat dikeluarkannya keputusan baru. Selama pembelajaran via daring terutama mahasiswa yang berada di lintas pulau dan perkampungan mereka mengeluhkan terkait buruknya kualitas signal yang merupakan

pendukung dari aktifitas perkuliahan secara daring saat ini.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survei . Objek penelitian adalah hasil belajar. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (google form ) mengenai hasil belajar dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai hasil belajar dengan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 19 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer pengisian kuesioner yang diberikan menggunakan link google form. Dan dari data sekunder dengan menggunakan nilai Askeb Kegawatdaruratan Maternal dan neonatal.

Pengolahan Data melalui tahapan berikut ; 1) Editing adalah Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kuesioner yang telah diisi, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya. 2) Coding , Peneliti akan mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing

kategori. 3) Scoring, Data yang telah dikumpulkan kemudian diberi skor sesuai ketentuan pada aspek pengukuran. 4) Entry Merupakan kegiatan memasukkan data dari hasil kuesioner kedalam komputer setelah kuesioner terisi semua dan benar telah melewati tahap koding. 5) Entry data Adalah memasukkan data dengan cara manual kedalam table dan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. 6) Cleaning Adalah pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Mengeluarkan informasi yang diinginkan dalam bentuk analisa data. Analisis Data yang dilakukan Setelah data dikumpulkan dan diolah

## Hasil Penelitian

Tabel 1 Efektifitas *E-learning*

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Nilai Askeb Kegawatdaruratan		
1. $\geq 79$	0	0
2. 68-78	18	94,7
3. 56-67	1	5,3
Pemahaman Materi dengan <i>e-learning</i>		
1. Tidak Setuju	2	10,3
2. Kurang setuju	6	31,6
3. Netral	2	10,3
4. Setuju	9	47,4
5. Sangat Setuju	0	0
Termotivasi dengan pembelajaran E-learning		
1. Tidak Setuju	1	5,3
2. Kurang setuju	5	26,3
3. Netral	8	42,1
4. Setuju	5	26,3
5. Sangat Setuju	1	5,3
Kemampuan dalam praktik ke phantom		
1. Tidak setuju	2	10,5
2. Kurang setuju	7	36,8
3. Netral	5	26,3
4. Setuju	5	26,3
5. Sangat Setuju	0	0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui Efektifitas Pembelajaran *E-learning* pada mata kuliah Askeb Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Akademi Kebidanan Keris Husada Tahun 2020 yaitu Berdasarkan Nilai yang diperoleh 68-78 (94,7%) dan nilai 56-67 (5,3%). Mahasiswa yang paham dengan materi pembelajaran *e-learning* mengatakan setuju (47,4%) dan kurang setuju (31,6%). Mahasiswa yang termotivasi dengan pembelajaran *e-learning* mengatakan netral (42,1%)

Dan tidak setuju (5,3%) sedangkan mahasiswa mampu melakukan praktik Askeb Kegawatdaruratan maternal dan neonatal ke phantom mengatakan Kurang setuju (36,8%) dan tidak setuju (10,5%).

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis nilai yang dilakukan didapatkan nilai Askeb Kegawadaruratan Maternal dan Neonatal yang merupakan gabungan nilai dari nilai UTS , UAS, Absensi, Tugas dan Nilai Ujian Phantom yaitu sebanyak 19 orang mendapatkan nilai B ( 68-78) dan 1 orang mendapatkan nilai C ( 68-78).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nurariansyah mengenai Efektifitas penggunaan media online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi covid-19. Hasil yang didapatkan dari beberapa pernyataan mengenai kegiatan pembelajaran daring kepada mahasiswa dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa sebanyak 121 orang mengalami kenaikan dibandingkan

mahasiswa mampu melakukan praktik semester sebelum terjadi pandemi. yang menggambarkan bahwa sebanyak 89.6% IPK mahasiswa naik dibandingkan semester sebelum terjadi pandemi.

Sehingga jika dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa masih dikatakan Efektif pembelajaran Askeb Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dengan metode pembelajaran e-learning.

Berdasarkan pemahaman mahasiswa dengan metode pembelajaran e-learning didapatkan sebanyak 47,4% mengatakan paham.

Penemuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Istikomah, dkk (2017), Karim, dkk (2016) dan penenlitian Novita, dkk (2015) yang menyatakan bahwa pembelajran online dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang terdapat di berbagai jenjang sekolah dan berbagai materi.

Berbeda dengan hasil penelitian Fazar yang mengatakan media online tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman materi dari mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemi terjadi.

Motivasi pembelajaran e-learning didapatkan sebanyak 42,1% mengatakan Netral dengan motivasi pembelajaran e-learning dan sebanyak 5,3 % Sangat setuju dan tidak setuju.

Sejalan dengan penelitian Sulisworo, dkk (2017), Ibrahim, dkk (2014), Aviva, dkk (2019), Wantara, dkk (2014) dan Syarif, dkk (2012) mengatakan bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan akan meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan dengan mampu melakukan praktik phantom dengan pembelajaran E-learning Askeb Kegawatdaruratan Mahasiswa nilai didapatkan sebanyak 36,8% mengatakan Kurang Setuju.

Menurut hasil penelitian Sari tentang Efektivitas Pembelajaran E-Learning Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Praktikum Mikrobiologi Selama Pandemi Covid19 Tahun Akademik 2019/2020 mengatakan Keterbatasan alat dan bahan dalam praktikum tidak menghalangi ketrampilan mahasiswa dalam menggunakan alat yang terbatas, dimana lebih dari 50% responden setuju bahwa terampil menggunakan alat saat praktikum. Ketrampilan menggunakan alat bertujuan mendapatkan hasil yang maksimal dan mengurangi tingkat kesalahan kerja (Lasia, 2003). Rendahnya ketrampilan kerja yang dimiliki mahasiswa akan mengakibatkan kecelakaan kerja pada saat praktikum. Selain itu, sebagian besar responden tidak setuju bahwa tidak paham cara kerja, dan saat sadar saat melakukan kesalahan praktikum

tidak melanjutkannya serta mampu mendeskripsikan hasil pengamatan saat praktikum dengan benar. Penguasaan materi sangat diperlukan dalam melaksanakan praktikum seperti pemahaman cara kerja, pemahaman materi ajar sehingga mampu mendiskripsikan hasil pengamatan praktikum. Menurut Syamsu (2007) salah satu agar kegiatan praktikum lebih efektif adalah mengupayakan peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung karena, semakin tinggi intensitas keaktifan peserta didik maka semakin mudah tercapainya tujuan kegiatan praktikum. Salah satu cara agar peserta didik aktif dalam kegiatan praktikum adalah meningkatkan penguasaan materi.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai “Efektifitas Pembelajaran E-learning Pada Mata Kuliah Asuhan Kegawatdaruratan Daruratan Maternal dan Neonatal di Akademi Kebidanan Keris Husada Tahun 2020. Dapat diambil kesimpulan bahwa masih pembelajran e-learning masih dianggap efektif.

Sehingga dosen diminta untuk memiliki inovasi dan kreatifitas saat menggunakan pembelajaran e-lerning. Terutama saat mengajarkan mengenai praktik setiap asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal dimana mahasiswa memiliki keterbatasan di media alat laboratorium.

Diharapkan metode pembelajaran e-leraning saat pandemi covid dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran baik teori maupun praktikum.

## Saran

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif mengenai keefektifan pembelajaran e-learning.

### 2. Bagi Institusi

Diharapkan Dosen selalu melakukan pengembangan dan inovasi saat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode e-learning baik teori maupun praktik.

## Referensi

1. Djamarah, Syaiful Bahri; Zain, Aswan. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Hidayat A. 2007. Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data. Surabaya: Salemba
3. Notoatmodjo S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
4. Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Press Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Rusmiati D. metodologi penelitian & biostatistik untuk mahasiswa kebidanan. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2017.
6. Agung Wicaksono. Efektivitas Pembelajaran, (Online) Tersedia: <http://Agungprudent.wordpress.com> [diakses: 20 Juli 2020]
7. Covid -19 .Yogyakarta <https://ugm.ac.id/id/berita/19552-membedah-tantangan-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19> diakses tanggal 20 Juli 2020
8. Depdiknas. 2010. (Online) Tersedia: [e-journal.lib.unnes.ac.id](http://e-journal.lib.unnes.ac.id). [diakses: 20 Juli 2020]
9. Rijal. 2016. Cara mengukur dan Mengetahui Efektifitas Pembelajaran <https://www.rijal09.com/2016/12/cara-mengukur-dan-mengetahui->

efektivitas- pembelajaran.html  
diakses tanggal 20 Juli 2020

Covid19 Tahun Akademik  
2019/2020. Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

10. Robiatul .2017.Efektivitas  
Pembelajaran. Jakarta  
Robiatulmunajahpgsd.blogspot.co  
m/2017/04/efektivitas-  
pembelajaran.html diakses tanggal  
20 Juli 2020

11. UGM. 2020 .Membedah Tantangan  
Pembelajaran Daring Ditengan  
Pandemi  
[https://eprints.uny.ac.id/8597/3/bab  
%202%20-%2008108249131.pdf](https://eprints.uny.ac.id/8597/3/bab%202%20-%2008108249131.pdf)

12. Fazar Nuriansyah, Efektifitas  
Penggunaan Media Online Dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Pada  
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
Saat Awal Pandemi Covid-19.  
Jurnal Pendidikan Ekonomi  
Indonesia, Vol. 1 No. 2, Mei 2020  
hal.61-65 .Pendidikan Ekonomi  
FPEB Universitas Pendidikan  
Indonesia

13. Shindy Anggita Saputri Welas  
Sari, Efektivitas Pembelajaran E-  
Learning Mahasiswa Prodi  
Pendidikan Biologi Fkip  
Universitas Muhammadiyah  
Surakarta Pada Praktikum  
Mikrobiologi Selama Pandemi